

ABSTRAK

Film sebagai media komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga merepresentasikan realitas sosial, termasuk dinamika hubungan keluarga. Film “Perayaan Mati Rasa” menggambarkan hubungan kakak beradik yang dipenuhi konflik, trauma, dan proses rekonsiliasi emosional melalui komunikasi interpersonal. Penelitian ini berangkat dari pentingnya memahami bagaimana struktur naratif film mampu merepresentasikan perubahan pola komunikasi interpersonal dalam hubungan kakak beradik. Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika komunikasi interpersonal pada hubungan kakak beradik dalam film “Perayaan Mati Rasa” melalui struktur naratif Tzvetan Todorov yang dikembangkan oleh Nick Lacey dan Gillespie, serta mengidentifikasi perubahan komunikasi berdasarkan konsep komunikasi interpersonal Joseph Devito. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis naratif. Data diperoleh melalui observasi berulang terhadap film, dokumentasi transkrip dialog, dan analisis interaksi verbal maupun nonverbal. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi data primer dan data sekunder yang relevan dengan teori naratif dan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima tahapan naratif Todorov hadir secara utuh dalam film. Pada tahap keseimbangan dan gangguan belum ditemukan ciri komunikasi interpersonal yang efektif. Memasuki tahap kesadaran gangguan hingga upaya perbaikan, keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan mulai berkembang secara bertahap hingga hadir secara utuh pada tahap pemulihan menuju keseimbangan. Temuan ini menunjukkan bahwa konflik menjadi titik awal transformasi menuju komunikasi yang lebih terbuka dan hubungan yang lebih harmonis. Penelitian menyimpulkan bahwa struktur naratif Todorov efektif menjelaskan transformasi komunikasi interpersonal kakak beradik dalam film serta memperlihatkan bahwa kualitas komunikasi menentukan proses rekonsiliasi hubungan. Kelemahan penelitian ini terletak pada penggunaan satu objek film tanpa melibatkan perspektif audiens maupun perbandingan dengan film lain sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Kata Kunci: Analisis Naratif, Todorov, Komunikasi Interpersonal, Hubungan Kakak Beradik, Film Perayaan Mati Rasa

ABSTRACT

Film, as a medium of communication, functions not only as a form of entertainment but also as a representation of social reality, including the dynamics of family relationships. The film *Perayaan Mati Rasa* portrays the relationship between siblings characterized by conflict, trauma, and emotional reconciliation through interpersonal communication. This study is based on the importance of understanding how a film's narrative structure represents changes in interpersonal communication patterns within sibling relationships. The study aims to analyze the dynamics of interpersonal communication between siblings in *Perayaan Mati Rasa* using Tzvetan Todorov's narrative structure as developed by Nick Lacey and Gillespie, while also identifying communication changes based on Joseph DeVito's interpersonal communication concepts. This research employed a qualitative approach using a narrative analysis method. Data were collected through repeated observations of the film, documentation of dialogue transcripts, and analysis of verbal and nonverbal interactions. Data validity was ensured through triangulation of primary and secondary data relevant to narrative theory and interpersonal communication. The findings reveal that all five stages of Todorov's narrative structure are fully represented in the film. During the equilibrium and disruption stages, no characteristics of effective interpersonal communication are evident. From the recognition of disruption to the attempt to repair the disruption, openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality gradually emerge and are fully realized in the reinstatement of equilibrium stage. These findings indicate that conflict serves as the starting point for transforming communication into a more open and harmonious relationship. The study concludes that Todorov's narrative structure effectively explains the transformation of interpersonal communication between siblings and demonstrates that communication quality plays a crucial role in the process of relationship reconciliation. A limitation of this study is its focus on a single film without incorporating audience perspectives or comparisons with other films, limiting the generalizability of the findings.

Keywords: Narrative Analysis, Todorov, Interpersonal Communication, Sibling Relationship, Film *Perayaan Mati Rasa*